



**JUDUL KARYA :**  
**“ Dialogue With Mother “**

**PENCIPTA :**  
**I Made Bayu Pramana, S.Sn. M.Sn.**

**PAMERAN :**  
**Truly Bagus**

**Faculty of Fine Arts and Design (FSRD)**  
**Indonesia Institute of the Arts (ISI)**  
**Denpasar**  
**&**

**Faculty of Architecture, Landscape and Visual Arts (ALVA)**  
**The University of Western Australia (UWA)**  
**16 August – 3 September 2010**

**TEMPAT PAMERAN :**  
**Cullity Gallery, Faculty of Architecture, Landscape and Visual Arts (ALVA)**  
**The University of Western Australia (UWA)**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**  
**DENPASAR**  
**2010**

**DESKRIPSI KARYA**



**JUDUL : Dialogue With Mother**  
**PENCIPTA : I Made Bayu Pramana, S.Sn. M.Sn.**  
**MEDIA : Photo Print on Paper**  
**UKURAN : 50x70cm**  
**TAHUN : 2010**

**DIPAMERKAN PADA :**

**Pameran Truly Bagus**  
**Cullity Gallery, Faculty of Architecture, Landscape and Visual Arts (ALVA)**  
**The University of Western Australia (UWA)**  
**16 August – 3 September 2010**

## ABSTRAK

Segala isi dunia tidak ada yang abadi, secara kodrati semua harus diciptakan, dipelihara dan kemudian lebur / *pralina* kembali ke hadirat Tuhan maha pencipta alam semesta guna menyeimbangkan isi dunia. Sesuai dengan prinsip kehidupan *tri kona* yaitu *utpati, sthiti dan pralina* (menciptakan, memelihara dan melebur/ menguraikan). Penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk mengkomunikasikan gejala-gejala kerusakan dan perubahan alam semesta, selain juga untuk menampilkan sebuah sensasi keindahan pada benda-benda yang mengalami proses kehancuran fisik menggunakan lensa macro dalam karya fotografi. Adapun keindahan yang tampil tergolong sebagai keindahan tersembunyi serta dapat memberi sebuah pendalaman makna. Karena karya yang ditampilkan tidak hanya menarik secara visual semata namun menggugah sebuah esensi kesadaran akan makna kekuatan manusia tidaklah berarti apa-apa dibandingkan kekuatan alam.

**Kata-kata Kunci** : Pralina, Kehancuran, Fisik, Fotografi, Dialog Alam

## DESKRIPSI KARYA

Foto yang berjudul "*Dialogue With Mother*" ini menyajikan sebuah imaji proses perusakan pada logam berupa pecahan cat yang mengelupas dikelilingi oleh karat yang cukup keras, sehingga telah mampu membuat besi berlubang. Kombinasi pada bagian berkarat dengan cat yang masih utuh, serta bagian krom yang juga belum mengalami pelapukan, menjadi sebuah contoh proses perjalanan sebuah pelapukan fisik.

Foto ini diambil dengan pemilihan perspektif *bird's eye view* karena bidang objek foto menghadap ke atas. Pemilihan objek dilakukan pada sebuah permukaan bidang mobil rongsokan yang sudah tidak terpakai. Dari observasi yang cukup lama, ditemukan berbagai kombinasi antara tekstur, kontras, focus dan permainan berbagai garis, baik garis lengkung yang menambah kesan dinamis pada karya maupun garis lurus yang menguatkan karakter objek. Proses pengolahan dilakukan pada *Photoshop CS 3*, sebatas *cropping*, untuk membuang bagian gambar yang tidak diinginkan sehingga dapat mengkomposisikan foto menjadi segi empat sama sisi. Dalam rangka lebih memunculkan karakter karat, fitur *contrast* ditambahkan untuk memperkuat bagian gelap terang dari foto, dan penentuan *image size* seraya dilakukan untuk mengatur besar gambar pra-proses mencetak.

Ada dua imaji seolah terlihat dalam relungan krom melengkung yang tampak utuh. Secara garis besar dapat dilihat retakan cat yang berbentuk sebagai ibu dan lubang pada karat sebagai anak yang menunduk. Ibu yang diwakili oleh cat utuh tersebut tak lain adalah alam semesta / *macrocosmos* yang menaungi serta mengayomi segala isi dunia yang tak lain merupakan anaknya, dalam simbol *microcosmos*. Lengkungan-lengkungan pada krom menjadi sebuah wujud dari beberapa lapisan ozone yang melindungi isi bumi. Namun, di sisi

lain semua tersebut tidaklah abadi. Seiring berjalannya waktu semua yang tercipta akan kembali ke hadirat yang maha pencipta. Termasuk dunia sendiri beserta segala isinya.

#### **KEPUSTAKAAN**

- Ajidarma, Seno Gumira. *Kisah Mata (Fotografi Diantara Dua Subyek : Perbincangan tentang Ada)*. Yogyakarta : Galang Press, 2002.
- Bagus, Lorens. *Kamus Filsafat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika : Sebuah Pengantar*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2004.
- Drajat, Ray Bachtiar. *Ritual Fotografi*. Jakarta : Elex Media Computindo, 2005.
- Freitag, Thomas U. *Bali : 3 Balinese Photographers 1913-2007*. Grya Santrian Gallery. Denpasar. 2007.

# Lampiran

## Katalog Halaman Depan



## Katalog Halaman Belakang

